



EDUKASI MIGRASI TERPROSEDURAL DAN PELATIHAN BAHASA ASING BAGI CALON PEKERJA MIGRAN ALUMNI UCB DAN MASYARAKAT NTT BERSAMA DIVISI PELATIHAN DAN SERTIFIKASI MIGRANT CENTER SERTA UPT BAHASA UCB TAHUN 2026

Agnes M.D.Rafael¹, Desmilia Grace Hilli²

^a Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Citra Bangsa,
^b Devisi Pelatihan dan Sertifikasi Migran Center UCB,

rafaelagnesmariadiana@gmail.com

Abstrak

Nusa Tenggara Timur (NTT) masih menghadapi tantangan berat terkait tingginya angka pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) non-prosedural, kerentanan terhadap Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO), serta keterbatasan akses informasi valid. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi migrasi terprosedural serta memantapkan kesiapan bahasa dan vokasi bagi alumni Universitas Citra Bangsa (UCB) dan masyarakat NTT agar mampu meraih peluang karier global yang aman, legal, dan bermartabat. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Lantai 4 UCB dengan melibatkan 100 peserta, yang terdiri atas 80 alumni dan 20 warga masyarakat umum, melalui metode edukatif, interaktif, dan partisipatif dalam empat sesi utama. Hasil evaluasi menggunakan pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rerata pemahaman peserta sebesar 85% mengenai regulasi UU No. 18 Tahun 2017 dan pencegahan TPPO. Selain itu, program ini berhasil memetakan komitmen tindak lanjut berupa pendaftaran 45 alumni UCB dan 8 warga masyarakat untuk mengikuti pelatihan bahasa asing serta vokasi sektor caregiver dan hospitality. Dengan demikian, sinergi melalui Migrant Center UCB terbukti efektif dalam mentransformasi pola pikir migrasi masyarakat menuju jalur resmi dan berdaya saing global. Kata Kunci : Pekerja Migran Indonesia, Literasi Migrasi, Migrant Center UCB, Vokasi, Nusa Tenggara Timur

PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Timur (NTT) hingga kini masih menjadi salah satu daerah pengirim Pekerja Migran Indonesia (PMI) terbesar yang dihadapkan pada tingginya angka keberangkatan secara non-prosedural (unprocedural). Laporan Balai Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Provinsi NTT mencatat realitas yang sangat memprihatinkan, yaitu sebanyak 125 PMI asal NTT meninggal dunia di luar negeri sepanjang tahun 2024, dengan mayoritas korban merupakan pekerja ilegal yang berangkat tanpa dokumen sah (ANTARA, 2025; BP3MI NTT, 2025). Masalah ini kontras dengan data Pemerintah Provinsi NTT yang mencatat hanya 1.226 pekerja asal daerah ini yang berangkat secara resmi melalui jalur terprosedural (Pemerintah Provinsi NTT, 2023). Maraknya kasus penipuan, Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO), hingga kekerasan yang dialami oleh masyarakat NTT berakar dari keterbatasan akses informasi valid di tingkat daerah, tingginya angka kemiskinan, serta minimnya literasi hukum dan pembekalan vokasi pra-keberangkatan. Kerentanan ini membuat calon pekerja migran di NTT sangat mudah tergiur oleh bujuk rayu calo rekrutmen ilegal tanpa memahami secara utuh hak, kewajiban, dan perlindungan hukum yang telah dijamin dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (Rizka & Hamzah, 2022).

Padahal, Pekerja Migran Indonesia (PMI) memiliki peran yang sangat strategis dalam memperkuat perekonomian nasional melalui kontribusi devisa yang signifikan (Utami, T. K. (2024); Utami, R. D. (2022); Mardiyati, N., Putri, A. N. P., Rahayu, M. H., Romadoni, R. M., Bakhtiar, H. S., & Yusup, A. (2026)). Berdasarkan data Sistem Komputerisasi Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (SISKOP2MI) yang

Abstract

Nusa Tenggara Timur (NTT) continues to face severe challenges regarding high rates of unprocedural Indonesian Migrant Workers (PMI), vulnerability to Trafficking in Persons (TIP), and limited access to valid information. This Community Service program aims to enhance procedural migration literacy as well as language and vocational readiness for alumni of Universitas Citra Bangsa (UCB) and the NTT community to secure safe, legal, and dignified global career opportunities. Conducted at the 4th-floor auditorium of UCB, the program involved 100 participants consisting of 80 alumni and 20 general community members through educational, interactive, and participatory methods across four main sessions. Evaluation results using pre-tests and post-tests indicated an 85% average increase in participants' understanding of Law No. 18 of 2017 regulations and TIP prevention. Furthermore, the program successfully mobilized 45 UCB alumni and 8 community members to register for advanced foreign language training and vocational programs in the caregiver and hospitality sectors. Thus, the synergy through the UCB Migrant Center proved effective in transforming the community's migration mindset toward official, legal, and globally competitive pathways.

Keywords: Indonesian Migrant Workers, Migration Literacy, UCB Migrant Center, Vocation, Nusa

dilaporkan oleh Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, jumlah PMI yang terdaftar secara resmi telah mencapai 5,2 juta orang di berbagai negara (Ardin/detikcom, 2025). Pada tahun sebelumnya, kontribusi devisa yang dihasilkan oleh para pekerja migran ini berhasil menyentuh angka sebesar Rp253,3 triliun (Ardin/detikcom, 2025), serta melonjaknya kontribusi remitansi yang mencapai Rp227 triliun pada tahun 2023. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan keuangan yang bijak dan sifat tidak konsumtif dari para pekerja migran secara nyata menjadi pilar utama penopang devisa negara sekaligus penggerak roda perekonomian nasional (KP2MI, 2024). Secara nasional, jumlah penempatan PMI menyentuh angka 157.865 orang pada tujuh bulan pertama tahun 2025, yang menjadi indikator nyata dari total estimasi 3,9 juta PMI aktif di pasar kerja global (KemenP2MI, 2025).

Dalam konteks daerah, Provinsi NTT menempati urutan ke-10 secara nasional dalam hal penempatan PMI ke luar negeri (Ardin/detikcom, 2025). Di sisi lain, NTT masih menghadapi tantangan ketenagakerjaan daerah yang ditandai dengan tingginya angka pengangguran, termasuk lebih dari 40 ribu lulusan sarjana (Ardin/detikcom, 2025). Oleh karena itu, memanfaatkan peluang kerja di negara-negara yang mengalami krisis angkatan kerja produktif seperti Jepang dan Korea Selatan menjadi solusi potensial dalam mengoptimalkan bonus demografi Indonesia yang mencapai 153,3 juta angkatan kerja (Ardin/detikcom, 2025).

Guna memutus rantai perdagangan orang dan keberangkatan non-prosedural di wilayah NTT tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) mendorong pembentukan Migrant Center di lingkungan perguruan tinggi sebagai pusat layanan informasi, edukasi, literasi hukum, dan pendampingan kerja luar negeri yang terintegrasi (KP2MI, 2025).

Sebagai dosen yang ditugaskan secara struktural mengurus Migrant Center Universitas Citra Bangsa (UCB) yang baru dibentuk tahun lalu, kami mengemban amanah untuk mentransformasi paradigma migrasi tenaga kerja di NTT menjadi jalur resmi, legal, dan aman melalui penguatan institusi pendidikan tinggi. Kehadiran unit ini di UCB menjadi wadah strategis dalam memberikan perlindungan preventif sejak dari daerah asal bagi civitas akademika, alumni, serta masyarakat luas. Langkah ini sangat sejalan dengan tuntutan persaingan dunia kerja global, di mana kesiapan calon pekerja dari aspek teknis, mentalitas, maupun legalitas sangat menentukan masa tunggu serta daya tahan mereka dalam persaingan pasar kerja internasional yang kompleks (Rofiana, 2025).

Sebagai perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 2019 di NTT, UCB memiliki potensi kelembagaan yang amat kokoh untuk mengambil peran sentral dalam memutus mata rantai migrasi non-prosedural. Keberadaan institusi ini berfungsi sebagai garda terdepan dalam melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) migran asal NTT yang unggul, berdayasaing global, memiliki legalitas kuat, serta berkarakter. Melalui penguatan kurikulum berbasis vokasi yang dipadukan secara

holistik dengan pelatihan bahasa asing intensif dan edukasi hukum migrasi, Migrant Center UCB terbukti mampu mentransformasi kesiapan kerja Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) sebelum diberangkatkan ke negara tujuan (KP2MI, 2025; Rofiana, 2025).

Merespons kebutuhan nyata di NTT, Migrant Center UCB bersama UPT Studi Bahasa dan Pelatihan Vokasi UCB telah merealisasikan berbagai kegiatan pelatihan bahasa dan keterampilan vokasi spesifik yang disesuaikan dengan permintaan pasar kerja global. Implementasi program yang telah berjalan meliputi pelatihan Bahasa Jepang khusus sektor caregiver, pelatihan Bahasa Jerman untuk sektor caregiver dan hospitality, pelatihan Bahasa Mandarin, serta pelatihan Bahasa Inggris untuk sektor hospitality yang menasar peluang kerja di wilayah Timur Tengah dan Eropa (Landing Page UCB, 2025). Pelatihan ini memberikan pembekalan menyeluruh mencakup standar kompetensi kerja internasional, etika profesi, hingga literasi hukum migrasi terprosedural. Keberhasilan model pendampingan ini telah terbukti secara konkrit melalui keberangkatan alumni UCB yang saat ini telah aktif bekerja secara legal sebagai caregiver profesional di Jepang hasil kerja sama dengan Yunagi-Hina Corporation (Universitas Citra Bangsa, 2025).



Penguatan peran strategis Migrant Center UCB ini tidak hanya berhenti pada pembekalan internal semata, melainkan terus diperluas melalui kolaborasi multipihak yang berkelanjutan. Kemitraan bersinergi antara Migrant Center UCB, KP2MI, serta jejaring industri internasional menjadi kunci utama dalam merestrukturisasi rantai rekrutmen migrasi di NTT. Sinergi ini diproyeksikan mampu memperluas akses peluang kerja formal yang aman dan transparan, sekaligus secara signifikan menekan angka pengiriman PMI non-prosedural yang selama ini rentan terhadap risiko eksploitasi dan tindak pidana perdagangan orang (Rizka & Hamzah, 2022).

Melalui seluruh landasan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi migrasi terprosedural serta memantapkan kesiapan bahasa dan vokasi bagi alumni UCB dan masyarakat NTT agar mampu meraih peluang karir global yang aman, legal, dan bermartabat.

2. METODE ABDIMAS

1. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang menggunakan pendekatan edukatif, interaktif, dan partisipatif guna meningkatkan literasi migrasi terprosedural serta kesiapan kerja global bagi alumni dan masyarakat di Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini difasilitasi di Aula Lantai 4 Universitas Citra Bangsa (UCB) dengan menetapkan target sasaran sebanyak 100 orang peserta, yang terdiri dari 80 alumni UCB dan 20 warga masyarakat umum. Penentuan proporsi peserta tersebut didasarkan pada strategi pembekalan karier berbasis perguruan tinggi sekaligus perluasan jangkauan edukasi hukum ke tingkat masyarakat. Seluruh intervensi metode ini direalisasikan melalui satu rangkaian kegiatan tatap muka yang berlangsung secara efisien selama total durasi 4 jam.
2. Alur penyampaian materi dalam metode ini disusun secara terstruktur ke dalam empat sesi utama yang saling berkesinambungan selama 4 jam pelaksanaan. Sesi pertama menerapkan metode ceramah pakar mengenai literasi

hukum migrasi terprosedural, regulasi UU No. 18 Tahun 2017, serta pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Sesi kedua dilanjutkan dengan pendedahan materi mengenai kesiapan kompetensi vokasi, penguasaan bahasa asing, serta program pendampingan karier melalui *Migrant Center* UCB. Sesi ketiga menggunakan metode diskusi panel dan tanya jawab interaktif untuk memberikan ruang konsultasi langsung terkait alur keberangkatan legal. Sesi keempat merupakan tahap penutupan yang diisi dengan pengukuran evaluasi guna menilai efektivitas penyampaian materi.



3. Rangkaian metode pengabdian ini secara teknis dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim PkM melakukan penyusunan instrumen modul, pemetaan 100 calon peserta target, serta penyiapan sarana di Aula Lantai 4 UCB. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan menggunakan kombinasi ceramah visual, analisis studi kasus komparatif antara PMI legal dan non-prosedural untuk mengklarifikasi berbagai informasi hoaks. Terakhir, pada tahap evaluasi, tim PkM menganalisis data *pre-test* dan *post-test* guna mengukur tingkat peningkatan pemahaman peserta sekaligus memetakan minat alumni dan masyarakat untuk mengikuti pelatihan bahasa dan vokasi lanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini secara nyata berhasil mencapai tujuan utama yang telah ditetapkan melalui eksekusi empat sesi metode pelaksanaan di Aula Lantai 4 Universitas Citra Bangsa (UCB). Kegiatan tatap muka selama 4 jam ini dihadiri secara penuh oleh 100 peserta target (80 alumni UCB dan 20 masyarakat umum). Pada Sesi 1 dan Sesi 2, pendedahan materi mengenai regulasi UU No. 18 Tahun 2017, pencegahan TPPO, serta peluang karir global berhasil memberikan pemahaman komprehensif mengenai pentingnya jalur legal. Pelaksanaan Sesi 3 (diskusi panel) berlangsung sangat interaktif, di mana peserta aktif mengonfirmasi alur resmi bekerja ke luar negeri dan peran fasilitasi dari *Migrant Center* UCB. Rangkaian ini ditutup pada Sesi 4 melalui pengisian instrumen evaluasi untuk mengukur ketercapaian tingkat literasi peserta.

Pencapaian tujuan peningkatan literasi migrasi terprosedural terbukti secara kuantitatif melalui hasil analisis data pre-test dan post-test yang menjadi bagian dari metode evaluasi. Terjadi peningkatan rerata nilai pemahaman peserta sebesar 85% setelah mendapatkan intervensi materi ceramah interaktif dan pemutaran video studi kasus. Peserta, khususnya alumni UCB, yang sebelumnya rentan terhadap informasi hoaks calo rekrutmen kini memahami secara utuh hak, kewajiban, serta skema perlindungan hukum PMI. Peningkatan signifikan ini membuktikan bahwa kombinasi metode ceramah pakar, analisis studi kasus komparatif, dan ruang diskusi terbuka sangat efektif dalam mengikis ketidakpahaman masyarakat mengenai prosedur keberangkatan kerja yang aman.

Sesuai dengan tujuan pemantapan kesiapan bahasa dan vokasi, hasil evaluasi tahap akhir berhasil memetakan komitmen peserta untuk melangkah ke tahap aksi nyata. Dari 100 peserta yang dievaluasi, sebanyak 45 alumni UCB dan 8 warga masyarakat umum secara resmi mendaftarkan diri untuk mengikuti program pelatihan bahasa asing (Japanese, German, Mandarin, English) dan vokasi spesifik sektor caregiver serta hospitality di Migrant Center UCB. Keberhasilan ini menegaskan bahwa metode pendekatan terintegrasi yang diterapkan tidak hanya berhenti pada peningkatan pengetahuan (knowledge), tetapi juga berhasil mentransformasi minat peserta untuk mempersiapkan kompetensi diri secara legal, terarah, dan bermartabat sebelum bekerja ke luar negeri.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk Edukasi Migrasi Terprosedural dan Pelatihan Bahasa Asing bagi Calon Pekerja Migran Alumni UCB dan Masyarakat NTT Bersama Divisi Pelatihan dan Sertifikasi Migrant Center serta UPT Bahasa UCB Tahun 2026 telah terlaksana dengan sangat sukses dan mencapai seluruh indikator keberhasilan. Sinergi strategis antara tim PkM, Divisi Pelatihan dan Sertifikasi Migrant Center UCB, serta UPT Bahasa UCB terbukti efektif dalam memberikan intervensi komprehensif bagi 100 peserta target yang terdiri dari 80 alumni UCB dan 20 warga masyarakat umum. Melalui pelaksanaan empat sesi kegiatan interaktif di Aula Lantai 4 UCB, program ini berhasil mentransformasi pemahaman peserta dari pola pikir migrasi spekulatif menjadi migrasi berbasis kompetensi dan legalitas hukum sesuai regulasi UU No. 18 Tahun 2017. Hasil evaluasi pre-test dan post-test mengonfirmasi lonjakan pemahaman peserta sebesar 85% terkait alur migrasi resmi, perlindungan hukum PMI, serta bahaya Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO).

Selain meningkatkan literasi hukum dan kesadaran jalur legal, program pengabdian ini memberikan dampak nyata pada pemantapan kesiapan bahasa asing dan keterampilan vokasi bagi para calon pekerja migran. Pembekalan yang diberikan oleh UPT Bahasa UCB bersama Divisi Pelatihan dan Sertifikasi Migrant Center UCB berhasil mendorong komitmen tindak lanjut dari para peserta untuk bersaing di pasar kerja global. Hal ini dibuktikan dengan terdaftarnya 45 alumni UCB dan 8 warga masyarakat secara resmi untuk mengikuti program pelatihan bahasa asing lanjutan (Japanese, German, Mandarin, dan English) sektor caregiver dan hospitality. Keberhasilan ini menegaskan peran vital Universitas Citra Bangsa sebagai institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya mencetak lulusan berdaya saing global, tetapi juga menjadi garda terdepan dalam memutus rantai keberangkatan non-prosedural di wilayah Nusa Tenggara Timur secara aman, legal, dan bermartabat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ANTARA. (2025, 17 Februari). *BP3MI NTT: Sebanyak 125 PMI NTT meninggal pada 2024*. LKBN ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/4654793/bp3mi-ntt-sebanyak-125-pmi-ntt-meninggal-pada-2024>
- [2] Ardin, A. (2025, 8 Agustus). *Jumlah PMI capai 5,2 juta, sumbang devisa Rp 253 triliun*. detikcom / detikBali. <https://www.detik.com/bali/bisnis/d-8050611/jumlah-pmi-capai-5-2-juta-sumbang-devisa-rp-253-triliun>
- [3] Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. (2024, 30 Juni). *Kepala BP2MI: Sumbangan devisa dari Pekerja Migran Indonesia meningkat pesat*. <https://bp2mi.go.id/berita-detail/kepala-bp2mi-sumbangan-devisas-dari-pekerja-migran-indonesia-meningkat-pesat>
- [4] Mardiyati, N., Putri, A. N. P., Rahayu, M. H., Romadoni, R. M., Bakhtiar, H. S., & Yusup, A. (2026). Perlindungan hukum tenaga kerja migran Indonesia di Malaysia. *Jurnal Kreatif: Karya Pengabdian untuk Masyarakat Aktif dan Inovatif*, 3(1). <https://doi.org/10.64578/jkreatif.v3i1.193>
- [5] Rizka, A., & Hamzah, A. S. (2022). Peran Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) dalam upaya perlindungan hukum pra penempatan Pekerja Migran Indonesia: (Studi di UPT BP2MI Mataram). *Private Law*, 2(1), 116–123.
- [6] Rofiana, M. T. (2025). *Pengaruh daya juang (adversity quotient) terhadap kesiapan kerja (work readiness) calon pekerja migran Indonesia di P3MI Flamboyan Gemajasa Lawang* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. E-Theses UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/81412>
- [7] Suharto, E. (2018). *Pekerja migran Indonesia: Masalah, kebijakan, dan perlindungan*. Alfabeta.
- [8] Universitas Citra Bangsa. (2025a). *Profil UPT studi bahasa dan vokasi tenaga kerja luar negeri*. <https://landing-page.ucb.ac.id>
- [9] Universitas Citra Bangsa. (2025b). *Profil universitas dan data alumni*. <https://ucb.ac.id>
- [10] Utami, R. D. (2022). Perlindungan hukum Pekerja Migran Indonesia dalam kasus human trafficking oleh KJRI Johor Bahru Malaysia. *Lex LATA*, 4(2). <https://doi.org/10.28946/lexl.v4i2.1797>
- [11] Utami, T. K. (2024). *Dinamika perlindungan Pekerja Migran Indonesia*. PT Rajawali Buana Pusaka.
- [12] Yoshitake, U. A., & Sari, I. (2025). Pengaruh pelatihan kerja dan motivasi kerja terhadap kesiapan calon tenaga kerja Indonesia ke Jepang di PT Surya Pacific Jaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.63822/d6tomx47>